

ABSTRAK

**Gambaran Pengabaian Lansia Oleh Keluarga Di Desa Wiradesa Kabupaten
Pekalongan**

Nadya Rahmawati¹, Dyah Putri Aryati^{2*}

Latar Belakang : Semakin bertambahnya usia, lansia akan mengalami penurunan fungsi fisiologis dan kognitif sehingga rentan terhadap berbagai masalah kesehatan, salah satu masalah yang paling serius terjadi dikalangan masyarakat adalah pengabaian pada lansia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengabaian lansia.

Metode : Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan teknik *simple random sampling*, dengan penelitian adalah lansia yang tinggal di Desa Wiradesa sejumlah 96 lansia. Alat yang digunakan yaitu kuesioner pengabaian lansia yang terdiri dari 3 domain, yaitu domain pengabaian fisik, domain pengabaian psikis dan domain pengabaian finansial. Analisa data yang digunakan adalah univariat, yaitu data penelitian berbentuk data kategorik yang menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase pengabaian lansia.

Hasil : Karakteristik responden penelitian dengan rata-rata usia 66,03. Responden berjenis kelamin perempuan yaitu 66 (68,8%) lansia. Responden yang tidak bekerja yaitu (53,1%). Responden yang tidak sekolah yaitu (50,5%). Responden yang memiliki riwayat sakit yaitu (44,8%). Kejadian pengabaian lansia yaitu pengabaian fisik 43.8%, pengabaian psikologis 45.8% dan pengabaian finansial 31.1%.

Simpulan : Pengabaian lansia oleh keluarga yang paling banyak terjadi adalah pada pengabaian psikologis.

Kata kunci : pengabaian lansia, lansia

Daftar pustaka : 26 (2018-2022)